



STATISTIK

KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

2021





STATISTIK

KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021

ISSN: -

No. Publikasi : 73010.2205

Katalog : 2301004.7301

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : v + 40 halaman

Naskah:

Shaela Mayasari, S.P.

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Kepulauan Selayar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Joko Siswanto, S.ST

Penyunting:

Joko Siswanto, S.ST

Penulis:

Shaela Mayasari, S.P.

<https://selayarkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan, akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Survei Angkatan Kerja nasional (Sakernas) Agustus tahun 2021, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Benteng, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Selayar

Joko Siswanto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	2
2. Tujuan	3
3. Konsep Dan DefInisi	3
4. Metodologi	9
BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR	11
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja.....	13
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	17
3. Pendidikan Pekerja	19
4. Lapangan Pekerjaan Utama	23
5. Status Pekerjaan Utama	25
6. Pengangguran	28
BAB III RINGKASAN	333
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 14
- Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 16
- Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021..... 22
- Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 25
- Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 27
- Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 30

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram ketenagakerjaan..... 4
- Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021..... 15
- Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 18
- Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 20
- Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 24
- Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 29



BAB I PENDAHULUAN

<https://selayar.kompas.com>

1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

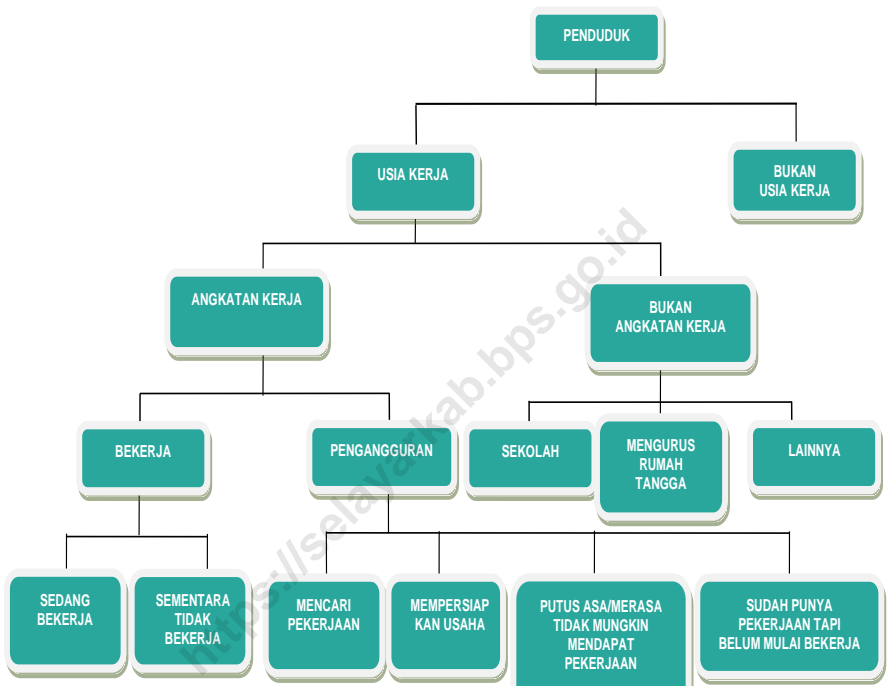
2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga diharapkan menjadi bahan kebijakan pemerintah dalam menyusun perencanaan pembangunan, terutama terkait data ketenagakerjaan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

Penduduk Usia Kerja

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

Bukan Angkatan Kerja

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

Sementara Tidak Bekerja

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Penganggur

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

Mempersiapkan Usaha

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

Setengah Pengangguran

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Lapangan Pekerjaan

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Jenis Pekerjaan/jabatan

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

Upah/gaji bersih

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

Status Pekerjaan

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Berusaha Sendiri

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/Karyawan/Pegawai

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas di pertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi

pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Pekerja bebas di nonpertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

Pekerja tak dibayar

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

4. METODOLOGI

Sistematika

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan definisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua

merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

Sumber Data

Sumber data Statistik Ketenagakerjaan 2021 adalah hasil Sakernas pada bulan Agustus tahun 2021.



BAB II
KONDISI
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2021

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

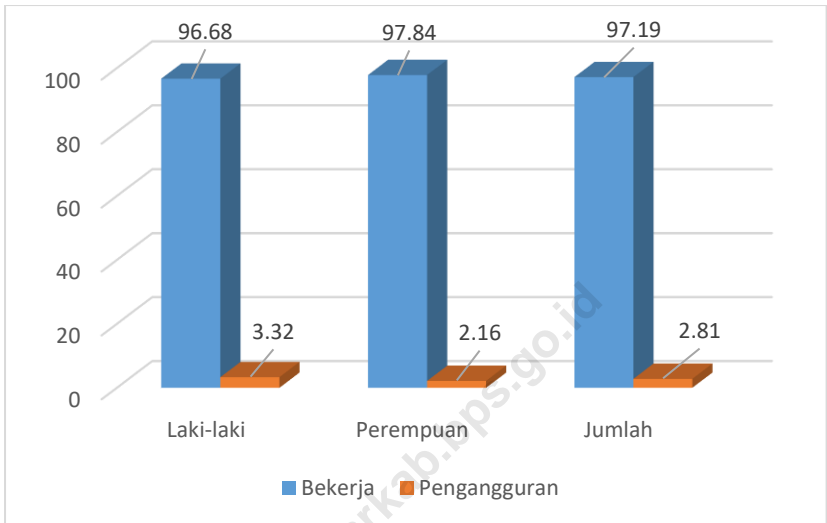
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2021 penduduk usia kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 103.565, orang dimana 69,07 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 30,93 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	81,77	57,65	69,07
- Bekerja	96,68	97,84	97,19
- Pengangguran	3,32	2,16	2,81
Bukan Angkatan Kerja	18,23	42,35	30,93
- Sekolah	32,63	12,94	18,43
- Mengurus Rumah Tangga	21,11	75,99	60,68
- Lainnya	46,26	11,07	20,89
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2021

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 97,19 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 2,81 persen merupakan penduduk yang menganggur.



Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021, persentase penduduk laki-laki yang bekerja sedikit lebih kecil daripada penduduk perempuan, yaitu 96,68 persen berbanding 97,84 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021 cukup kecil. Yang berarti, peluang kesempatan kerja antara laki-laki dan perempuan boleh dikata hampir sama.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan penduduk laki-laki, dimana

persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 2,16 persen sedangkan penduduk laki-laki yang menganggur sebesar 3,32 persen.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Kegiatan Utama	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	68,30	69,35	69,07
Bekerja	95,12	97,93	97,19
Pengangguran	4,88	2,07	2,81
Bukan Angkatan Kerja	31,70	30,65	30,93
- Sekolah	19,03	18,21	18,43
- Mengurus Rumah Tangga	55,17	62,75	60,68
- Lainnya	25,80	19,04	20,89
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2021

Ditinjau dari daerah tempat tinggal, terlihat bahwa persentase penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja untuk daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan, yaitu 69,35 persen untuk daerah perdesaan dan 68,30 persen untuk daerah perkotaan. Keadaan ini erat hubungannya dengan karakteristik

wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yang didominasi daerah laut/pulau hingga perkebunan. Sehingga lapangan pekerjaan terkait sektor perikanan, pertanian, hingga perkebunan banyak tersedia di daerah perdesaan.

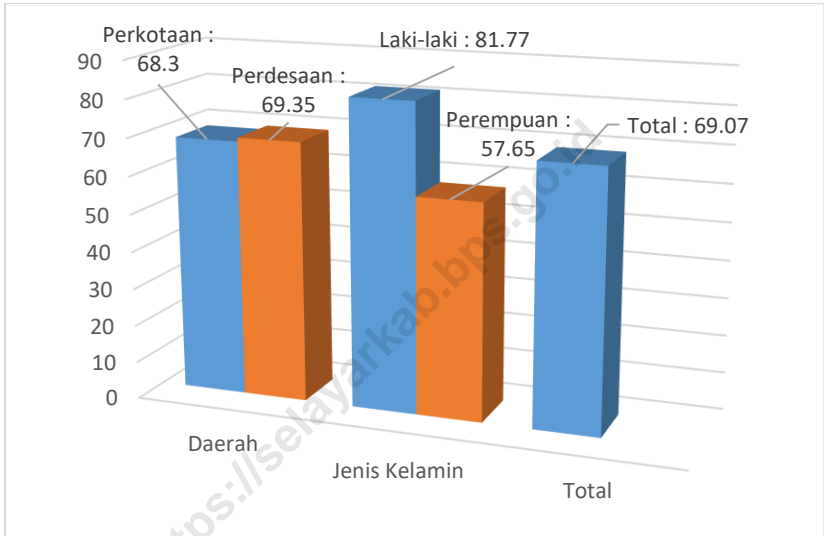
Potensi alam itu banyak terjadi di daerah perdesaan sehingga tingkat penawaran dan peluang kerja di perdesaan lebih besar sedikit dibanding daerah perkotaan.

Penduduk usia kerja yang termasuk bukan angkatan kerja di daerah perkotaan lebih banyak dibandingkan daerah perdesaan, yaitu sebesar 31,70 persen di daerah perkotaan dan 30,65 persen di daerah perdesaan. Keadaan ini disebabkan persentase penduduk yang sekolah dan melakukan kegiatan lainnya lebih banyak di daerah perkotaan dibanding perdesaan.

2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada tahun 2021 tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 69,07 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 69 sampai 70 orang

di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 69 sampai 70 orang aktif secara ekonomi.



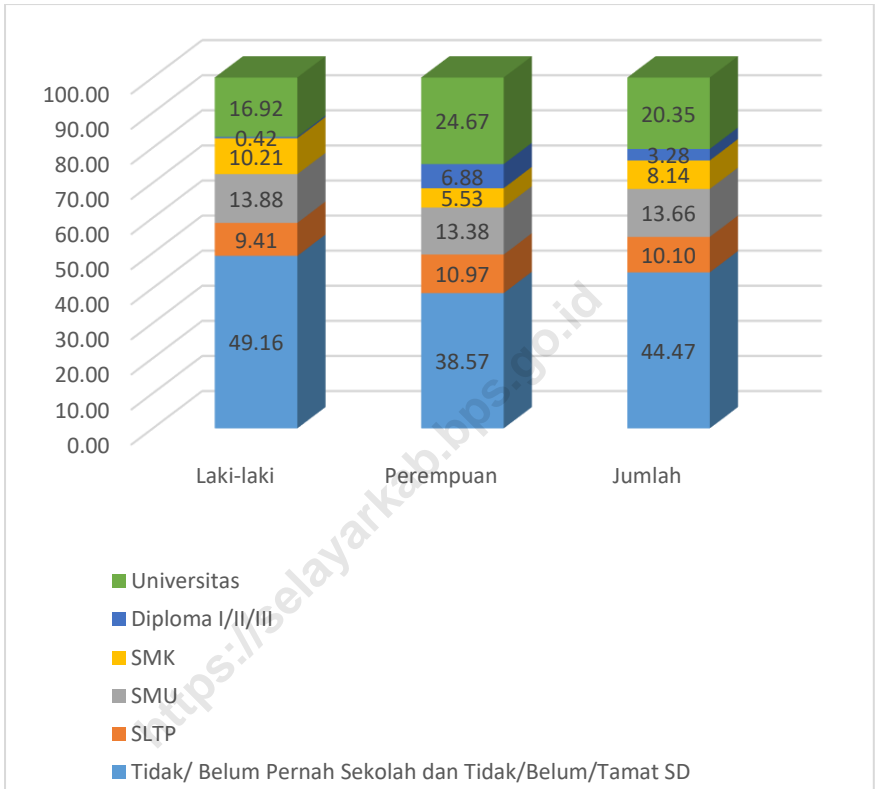
Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, yaitu 57,65 persen untuk angkatan kerja perempuan dan 81,77 persen untuk angkatan kerja laki-laki. Namun jika diamati menurut daerah tempat tinggal, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di daerah perdesaan sebesar 69,35 persen, lebih tinggi

dibanding tingkat partisipasi angkatan kerja perkotaan 68,30 persen. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk usia kerja di perdesaan lebih banyak terserap sebagai angkatan kerja dibandingkan dengan daerah perkotaan.

3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kabupaten Kepulauan Selayar. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi, sedangkan kondisi angkatan kerja yang tersedia masih dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah atau tidak sesuai dengan spesifikasi lapangan kerja yang ada.



Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2021, 44,47 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD. Sementara 31,90 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan sedang yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase

penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 23,63 persen.

Jika melihat persentase di atas, tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar 49,16 persen untuk penduduk laki-laki, dan 38,57 persen penduduk perempuan. Begitu juga persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan sedang sebesar 33,50 persen, lebih banyak dibandingkan dengan perempuan berpendidikan sedang yaitu sebesar 29,88 persen.

Adapun persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki. Yaitu masing-masing sebesar 17,34 persen untuk laki-laki dan 31,55 persen untuk perempuan. Terlihat bahwa pekerja perempuan dari sisi tingkat pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Kabupaten Kepulauan Selayar lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini didasari oleh tanggungjawab sebagai seorang laki-laki untuk menafkahi diri dan keluarga .

Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	13,16	55,39	44,47
Tamat SMP/Sederajat	4,30	12,12	10,10
Tamat SMA/Sederajat	17,10	12,46	13,66
Tamat SMK/Sederajat	11,94	6,81	8,14
Tamat Diploma I/II/III	3,10	3,34	3,28
Tamat Perguruan Tinggi	50,40	9,88	20,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00

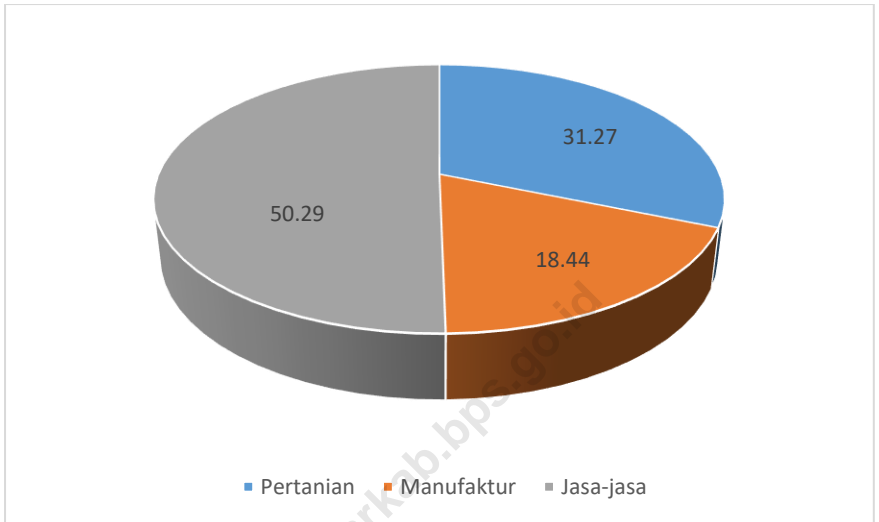
Sumber: Sakernas 2021

Karakteristik tenaga kerja di daerah perdesaan lebih didominasi tenaga kerja berpendidikan rendah yaitu sebesar 55,39 persen, sedangkan di daerah perkotaan hanya 13,16 persen. Tenaga kerja yang berpendidikan menengah di daerah perkotaan sebesar 33,34 persen sedangkan di perdesaan sebesar 31,39 persen. Kemudian untuk tenaga kerja berpendidikan tinggi yaitu pekerja yang merupakan tamatan Diploma I/II/III dan Universitas di daerah perkotaan terdapat sebanyak 53,50 persen sedangkan di perdesaan

sebesar 13,22 persen. Berbeda dengan kondisi di perkotaan, sebagian besar pekerja yang terserap di perdesaan adalah mereka yang berpendidikan rendah. Kondisi ini menggambarkan pekerja di daerah perdesaan memiliki nilai tawar atau *bargaining power* yang sangat lemah dibandingkan dengan pekerja di perkotaan. Terbatasnya infrastruktur pendidikan dan tenaga pendidik di daerah perdesaan yang didominasi daerah kepulauan, merupakan salah satu faktor rendahnya pendidikan pekerja di daerah perdesaan.

4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada tahun 2021, kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar diberikan oleh sektor Jasa-jasa yaitu sebesar 50,29 persen, kemudian sektor pertanian sebesar 31,27 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha manufaktur yang hanya sebesar 18,44 persen.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Lapangan Pekerjaan	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)
Pertanian	3,03	41.11
Manufaktur	13,47	20.18
Jasa	83,50	38.71
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2021

Penyerapan tenaga kerja di daerah perkotaan lebih didominasi lapangan usaha jasa sebesar 83,50 persen, sedangkan di daerah perdesaan lebih terlihat pada lapangan usaha pertanian sebesar 41,11 persen. Kondisi ini lebih disebabkan karakteristik pekerjaan berdasarkan wilayah. Di mana untuk wilayah perkotaan, lapangan usaha jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan yang merupakan bagian dari sektor usaha jasa-jasa, lebih banyak tumbuh dan berkembang dibandingkan daerah perdesaan.

5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Tabel 5 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan, daerah tempat tinggal, dan

jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja terserap pada sektor informal yaitu sebesar 57,93 persen dibandingkan dengan sektor formal sebesar 42,07 persen. Terlihat perbedaan yang mencolok antara sektor pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja antara daerah perkotaan dan perdesaan. Pekerja pada sektor formal di perkotaan mencapai 72,42 persen dari total tenaga kerja. Sedangkan tenaga kerja sektor informal di perdesaan menyerap 68,50 persen dari total tenaga kerja.

<https://selayarkab.bps.go.id>

Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Formal	72,42	31,50	38,82	46,17	42,07
Buruh/Karyawan/Pegawai	68,40	27,75	33,24	44,56	38,25
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	4,02	3,75	5,58	1,61	3,82
Informal	27,58	68,50	61,18	53,83	57,93
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	1,71	14,84	12,92	9,59	11,45
Berusaha Sendiri	21,84	35,48	34,75	28,42	31,95
Pekerja Bebas Di Pertanian	-	2,78	3,52	0,23	2,06
Pekerja Bebas Di Non Pertanian	0,58	5,17	5,13	2,55	3,99
Pekerja Tak Dibayar	3,45	10,23	4,86	13,04	8,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2021

Sektor informal merupakan tujuan pencari kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi maupun keterampilan khusus. Persentase tertinggi untuk sektor informal dimiliki pekerja yang berusaha sendiri sebesar 31,95 persen kemudian diikuti oleh pekerja yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar sebesar 11,45 persen.

Urutan ketiga ditempati oleh pekerja tak dibayar (pekerja keluarga) sebesar 8,48 persen. Pekerja bebas merupakan bagian dari sektor informal yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 2,06 persen adalah pekerja bebas di pertanian. Jika berdasarkan kelompok jenis kelamin, pekerja laki-laki banyak terserap pada pekerjaan informal yaitu 61,18 persen, begitu juga dengan pekerja perempuan yaitu sebesar 53,83 persen.

6. PENGANGGURAN

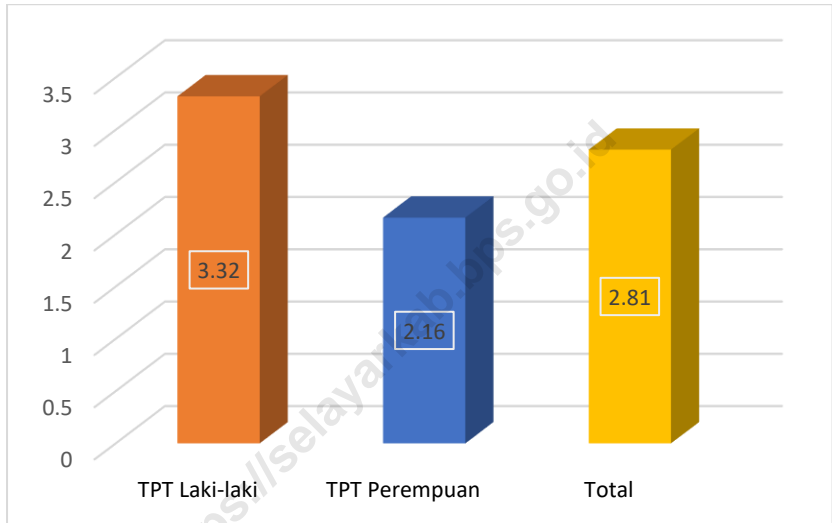
Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

a. Pengangguran terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2021, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kepulauan Selayar

sebesar 2,81 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 2 sampai 3 orang yang menganggur.



Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Pada tahun 2021, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 3,32 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 2,16 persen.

Setengah pengangguran

Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	4,32	5,94	5,10	6,06	5,52
1-14	7,98	9,45	6,20	12,68	9,07
15-34	19,46	33,32	26,01	34,44	29,74
35+	68,24	51,29	62,69	46,82	55,67
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2021

Tingkat setengah pengangguran merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase setengah pengangguran secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 6 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam setengah pengangguran, tampak bahwa sebanyak 44,33 persen merupakan setengah pengangguran. Dengan pengertian lain sebesar 44,33 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam

selama seminggu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 55,67 persen.

Ditinjau dari daerah tempat tinggal terlihat bahwa persentase tenaga kerja yang termasuk setengah pengangguran di perdesaan lebih besar dibandingkan daerah perkotaan. Tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja 35 jam selama seminggu sebanyak 48,71 persen di perdesaan dan 31,76 persen di wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja di perdesaan lebih banyak bekerja di sektor informal yang tidak memiliki jam kerja yang tetap.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja, maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan pekerja perempuan, 53,18 persen bekerja di bawah jam kerja normal dan perempuan yang bekerja 35 jam ke atas sebesar 46,82 persen. Sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 37,31 persen bekerja di bawah jam kerja normal dan yang bekerja 35 jam ke atas sebesar 62,69 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang memilih bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu. Hal ini boleh jadi disebabkan adanya peran ganda yang harus dipikul perempuan yang bekerja. Tanggung jawab lain sebagai seorang istri dan ibu di rumah, membuatnya memilih bekerja dengan jam kerja terbatas.



BAB III

RINGKASAN

<https://selayskab.go.id>

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2021 penduduk usia kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 103.565 orang dimana 69,07 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 30,93 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 97,19 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 2,81 persen merupakan penduduk yang menganggur.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2021 mencapai 69,07 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Sementara, tingkat partisipasi angkatan kerja di perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan.
- 3) Tingkat pendidikan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar masih relatif rendah dimana 44,47 persen tenaga kerja yang ada adalah berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor jasa. Penduduk yang bekerja di sektor informal lebih banyak dibandingkan sektor formal.

- 5) Pada Tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka di Kepulauan Selayar sebesar 2,81 persen, sedangkan untuk tingkat setengah pengangguran tercatat sebesar 44,33 persen.

<https://selayarkab.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://selayan.com/https.go.id>

Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	40.094	31.439	71.533
- Bekerja	38.761	30.761	69.522
- Pengangguran	1.333	678	2.011
Bukan Angkatan Kerja	8.938	23.094	32.032
- Sekolah	2.916	2.989	5.905
- Mengurus Rumah Tangga	1.887	17.549	19.436
- Lainnya	4.135	2.556	6.691
Jumlah	49.032	54.533	103.565

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	2.364	28.556	19.056	11.864	30.920
Tamat SMP	773	6.251	3.649	3.375	7.024
Tamat SMA	3.073	6.422	5.378	4.117	9.495
Tamat SMK	2.146	3.512	3.957	1.701	5.658
Diploma I/II/III	558	1.721	163	2.116	2.279
Universitas	9.055	5.091	6.558	7.588	14.146
Jumlah	17.969	51.553	38.761	30.761	69.522

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	544	21.193	15.567	6.170	21.737
Manufaktur	2.420	10.402	8.634	4.188	12.822
Jasa	15.005	19.958	14.560	20.403	34.963
Jumlah	17.969	51.553	38.761	30.761	69.522

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain	3.925	18.287	13.470	8.742	22.212
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	307	7.652	5.010	2.949	7.959
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	722	1.934	2.162	494	2.656
Buruh/Karyawan/ Pegawai	12.290	14.304	12.886	13.708	26.594
Pekerja Bebas Di Pertanian	-	1.434	1.363	71	1.434
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	104	2.667	1.987	784	2.771
Pekerja Tak Dibayar	621	5.275	1.883	4.013	5.896
Jumlah	17.969	51.553	38.761	30.761	69.522

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	776	3.064	1.976	1.864	3.840
1-14	1.434	4.870	2.402	3.902	6.304
15-34	3.497	17.180	10.084	10.593	20.677
35+	12.262	26.439	24.299	14.402	38.701
Jumlah	17.969	51.553	38.761	30.761	69.522

*) Sementara Tidak Bekerja

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. RE. Martadinata No. 5, Benteng, Selayar 92812

Telp. (0114) 21037

Homepage : <https://selayarkab.bps.go.id> Email : bps7301@bps.go.id